

KAJIAN MANAJEMEN PELAKSANAAN K3 PEMBAGUNAN DEPO MAKASSAR

IGB Agung Putra Kusuma Jaya¹, Johan Paing Heru Waskito^{2*}

^{1,2}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Jl. Dukuh Kupang XX No. 54, Kota Surabaya, 60225, Jawa Timur, Indonesia

E-mail: ¹agungptrksmj9@gmail.com, & ²johan.paing@uwks.ac.id

(*) Penulis Koresponden

ABSTRAK: Penelitian ini mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek Depo Lokomotif di Kab Maros Sulawesi Selatan, program ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan atau insiden maupun penyakit yang terjadi di lapangan kerja. Selain itu juga dapat menjadi jaminan bagi pekerja agar mendapatkan keselamatan dan kesehatan pada saat bekerja di Proyek Depo Makassar. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkatan K3 yang telah dilakukan di proyek depo makassar. Selain itu peneliti juga mengamati aspek yang perlu di tingkatkan bila ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan cara pengambilan sampel responden dengan menyebarkan kuesioner secara langsung di lapangan dengan melibatkan para pekerja proyek konstruksi yang terlibat didalam proses pembangunan gedung depo lokomotif. Adapun jumlah kuesioner yang disebarkan berjumlah 20 kuesioner. Dengan pengolahan data menggunakan beberapa metode Analisa regresi, indeks serta diproses dengan software SPSS. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil presentase Indeks Pelaksanaan sebesar 84,9% dengan aspek yang belum dapat dipenuhi secara maksimal berupa aspek kebakaran yang hanya bisa dipenuhi sebanyak 70%.

KATA KUNCI: K3, Depo, Mistigasi

1. PENDAHULUAN

Depo Lokomotif Kabupaten Maros merupakan bagian pendukung operasional angkutan keretapi yang menjadi salah satu sarana dalam fasilitas pemeliharaan dan perbaikan kereta api. Proyek ini adalah merupakan bagian dari Proyek Pengembangan Perkeretaapian Makassar Pare-Pare. Merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) dibawah Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, dilaksanakan oleh Kontraktor PT Pembangunan Perumahan, Tbk (PERSERO) sebagai Konsultan Supervisi PT Scalarindo Utama Consult.

Pekerjaan konstruksi merupakan pekerjaan yang memiliki potensi bahaya yang tinggi karena dalam pelaksanaannya banyak menggunakan berbagai jenis peralatan baik berupa alat berat atau ringan dalam berbagai kegiatan, sehingga memungkinkan bisa terjadi potensi risiko kecelakaan kerja, maka hal tersebut diperlukan instrumen-instrumen untuk mengatur jalan pelaksanaan proyek dengan baik itu berupa regulasi pemerintah, *Standard Operating Procedure* (SOP), Sumber Daya Manusia (SDM), fasilitas pendukung keselamatan kerja dan pengawasan.

Penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja dalam proyek adalah, faktor manusia (*human error*), peralatan kerja, faktor dan faktor

lingkungan kerja (Mirwan Surya Perdana 2018: hal 1- 9).

Pada pembangunan proyek Depo Makassar menurut pengamatan penulis merupakan proyek yang memiliki tingkat bahaya cukup tinggi dalam pelaksanaannya karena pembangunan proyek dilaksanakan pada kondisi areal berawa-rawa dan luasnya mencapai 10 HA yang rawan terhadap kecelakaan kerja karena menggunakan berbagai macam alat berat dalam tahap-tahap pelaksanaannya.

Dalam pelaksanaan pembangunan Depo Makassar melalui berbagai tahap-tahap pelaksanaan dimulai dengan *land clearing*, penimbunan, pemancangan, dan konstruksi bangunan atasnya maka hal tersebut kemungkinan akan terjadi potensi kecelakaan kerja dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan K3 dilaksanakan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan berlaku, secara optimal terhadap implementasinya.

1. PENELITIAN TERDAHULU

Dalam penelitian ini menggunakan dasar teori Assaf dan Halji (2006), penelitian metode perangkaan untuk menentukan faktor memengaruhi keberhasilan. Terdapat beberapa faktor-faktor indikator dalam penelitian ini yakni

KAJIAN MANAJEMEN PELAKSANAAN K3 PEMBAGUNAN DEPO MAKASSAR (IGB Agung Putra Kusuma Jaya, Johan Paing Heru Waskito)

meliputi keamanan tempat kerja, pelindungi diri, kebakaran, perlindungan publik, kesehatan kerja dan hambatan baik dari pekerja dan perusahaan. Data yang digunakan untuk mengukur secara persentase dan masalah yang timbul dalam pelaksanaannya adalah data yang berasal dari jawaban responden berupa kuesioner yang telah dijawab.

Mangkunegara (2002:163) menjelaskan bahwa “Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil dan makmur.”

Adanya kemungkinan didalam pekerjaan mengalami permasalahan salah satunya yaitu kecelakaan dalam bekerja. Definisi dari kecelakaan kerja itu sendiri adalah sebuah peristiwa yang terjadi sebagai akibat dari kesalahan pekerja atau kegagalan peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan tugas pekerjaan yang itu tidak diharapkan, tidak terduga dan tidak adanya disengaja.

Dalam penelitian pada proyek depo lokomotif berdasarkan Peraturan Menteri Perkerjaan Umum tentang Pedoman Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum Nomer.05/PRT/M/2014, pada Pasal 5 butir 2 dengan ketentuan di atas nilai untuk proyek depo lokomotif nilai kontrak Rp 198.000.000.000 dimasukkan kategori risiko bahaya tinggi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yakni melakukan pengambilan sampel dari populasi dan menggunakan kuisisioner selaku alat pengumpulan data primer (Sugiyono, 2006).

Penelitian yang dilaksanakan mempunyai skala pengukuran original yang menunjukkan perbedaan kuantitatif tingkatan subjek, misalnya data yang dijelaskan berbentuk peringkat.

Sumber data yang dipergunakan penelitian disini yakni:

- Data primer berbentuk jawaban kuesioner dari responden dan hasil dari wawancara oleh responden.
- Data sekunder berbentuk data kualifikasi, data proyek, dan lain-lain.

Teknik pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan yang disusun Dengan sistematis, daftar pertanyaan yang ada ditunjukkan kepada PT PP (Persero). Kuesioner dibagikan langsung oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban yang benar-benar relevan

dan memastikan kuesioner diisi langsung oleh responden yang menjadi tujuan awal mengisi kuesioner tersebut, untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan terhadap implemtasi dari program K3 yang telah dilaksanakan.

3. HASIL PENELITIAN

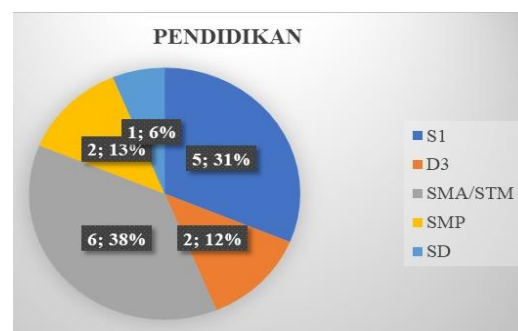
Penentuan lokasi proyek sebagai objek penelitian berdasarkan *scope* pekerjaan konstruksi terkait K3, dimana proyek yang dilakukan penelitian termasuk kontruksi yang memerlukan penanganan terhadap K3 dalam pelaksanaannya.



Gambar 1. Foto Google Earth

pemasangan papan peringatan, rambu lalu lintas, ketentuan atau peraturan penggunaan peralatan sesuai dengan fungsinya, dan ketentuan yang membuat lokasi kegiatan dalam keadaan aman akan menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan baik.

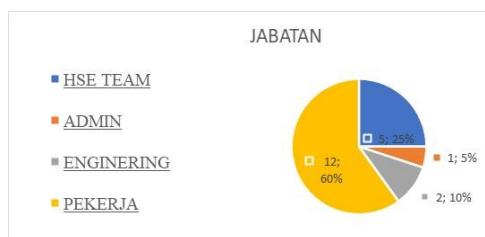
Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Pada proyek konstruksi pembangunan depo lokomotif sebanyak 20 orang. Karakteristik responden yang dimasukan dalam penelitian, yaitu bedasarkan pendidikan terakhir, jabatan, usia dan jenis kelamin.



Gambar 2. Tingkat Pendidikan

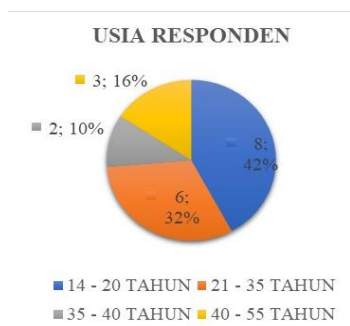
Dari data di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan S1 5,31%, D3 2,12%, SMA/STM 6,38%, SMP 2,13 %, SD 1,6%. Merupakan jumlah responden yang paling

banyak dengan jumlah 6 orang atau 6,38% sedangkan yang paling rendah tingkat pendidikan SD 1 orang atau 1,6 %.



Gambar 3. Berdasarkan Jabatan

Dari data di atas menunjukkan pekerja merupakan jawaban responden yang paling banyak 12 atau 60% sedangkan responden dari QHSE 5 orang atau 25% dan admin merupakan responden paling sedikit 1 orang atau 1.5%, engineering 2 orang atau 10%.



Gambar 4. Berdasarkan Usia Responden

Dari tabel di atas yang berdasarkan usia, responden yang berumur antara 14-20 tahun merupakan responden yang paling banyak yaitu 8 orang atau 42 % sedangkan responden paling sedikit adalah yang berumur 35-40 tahun yaitu 2 orang atau 10%.

3.1 Uji Reliabilitas

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Model Summary				
	Scale	Corrected	Total	Cronbach's
	Mean If Deleted	Item Total Correlation	Item Deleted	Alpha If Deleted
X7	129,5	7,421	0,607	0,782
X8	115,15	8,661	0,523	0,861

TOT	81,5	3,313	1,000	0,892
AL				

Mengacu dari 20 responden dan tabel di atas terlihat hasil pengujian reliabilitas pengaruh menggunakan SPSS 20 memiliki nilai Cronbachs Alpha 0,805 yang artinya > 0,60 maka penelitian ini disebut reliabel. Selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama untuk faktor frekuensi dengan menggunakan program SPSS20.

3.2 Analisis Regresi

Tabel 2. Uji Regresi

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,443 ^a	0,196	0,151	8,449
2	,475 ^a	0,226	0,183	8,290
3	,482 ^a	0,232	0,190	8,255
4	,694 ^a	0,481	0,453	6,785
5	,418 ^a	0,175	0,129	8,558
6	,636 ^a	0,404	0,371	7,274
7	,057 ^a	0,313	0,252	8,407
8	,662 ^a	0,439	0,407	7,060

a. Predictors: (Constant), X1,X2,X3,X4,X5,X6,X7,X8

Pada Tabel 2 di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan r yaitu rata-rata sebesar 0,5475 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar rata-rata 0,27925, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) adalah rata – rata sebesar 27,925 persen. Kontribusi sebesar 27,925% terhadap variabel Y dan 72,075% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

Tabel 3. Uji T

X	a	b	Y
X1	116,255	2,770	2,798

KAJIAN MANAJEMEN PELAKSANAAN K3 PEMBAGUNAN DEPO MAKASSAR (IGB Agung Putra Kusuma Jaya, Johan Paing Heru Waskito)

X2	119,116	1,718	1,735
X3	101,048	4,702	4,749
X4	143,887	1,058	1,069
X5	107,755	2,390	2,414
X6	71,671	3,196	3,228
X7	175,844	1,349	1,362
X8	97,132	1,436	1,450
Rata2	116,5885	2,327375	2,350649

Berdasarkan nilai signifikansi: Dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikansi rata-rata sebesar $0,02 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan nilai t diketahui nilai t hitung rata-rata sebesar $2,531 >$ dari t tabel $2,086$ (t tabel $0,025$ terlampir) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh variabel Y.

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisa terkait faktor kendala dalam penerapan pelaksanaan manajemen K3 pada pelaksanaan proyek Pembangunan Depo Lokomotif, Kab Maros, Sulawesi Selatan yang dikerjakan oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, penerapan manajemen K3 pada Depo Makassar sebanyak 84,9%. Hal ini memiliki arti jika pada Depo Makassar telah melakukan manajemen K3. Hal ini membuktikan jika Depo Makassar telah melakukan manajemen K3 dengan baik sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan.

Setelah melakukan analisa terhadap index keberhasilan didapatkan 6 aspek yang masuk kedalam manajemen K3 yang dilakukan oleh Depo Makassar, maka aspek kebakaran yang belum maksimal terpenuhi , hal ini dikarenakan hanya 70% bisa ditanggulangi oleh manajemen Depo Makassar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Kurniawati, E. (2018). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek*

Konstruksi Kota Bandung. Yogyakarta: UAJY.

- Leyn, S. (2019). *Evaluasi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (Studi Kasus di PT. Indokon Raya)*. Surabaya: UNTAG.
- Lutfitaningrum, C. (n.d.). Efektivitas Model Pembelajaran Jigsaw Berbantuan Media Video dan Gambar Ditinjau Dari Hasil Belajar IPA Siswa. *PGSD FIP Unimed*, 113-119.
- Panggabean, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Permen PU No 05/2014 tentang pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum. (2014). Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- PP No 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3). (2012). Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Setiawan, A., Carlo, N., & Hendri, G. (2014). Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Pembangunan Ibis Padang Sumatra Barat. *Kumpulan Jurnal Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil*, 2.
- Sinambela, L. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Edisi 1)*. Jakarta: Kencana.
- Sopiah, & Sangadji, E. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2014). *IMetodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Suwardi, & Dayanto. (2018). *Pedoman Praktis K3LH Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wigaringtyas, L. (2013). *Pengukuran Kinerja Supply Chain Management Dengan Pendekatan Supply Chain Operation Reference (scor)*. Surakarta: Skirpsi UMS.